

## **Analisis Nilai Moral dalam Novel *Krikil-krikil Pasisir* karya Tamsir AS**

Oleh: Ugin Istiyani  
Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa  
[Isti.hryn@yahoo.com](mailto:Isti.hryn@yahoo.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Unsur struktural yang terdapat dalam *novel*; (2) Nilai Moral yang terdapat dalam *novel*. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah cerita dalam *novel Krikil-krikil Pasisir* karya Tamsir AS. Data penelitian ini berupa kutipan-kutipan dari *novel Krikil-krikil Pasisir* karya Tamsir AS. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, teknik pustaka, teknik simak catat, dan teknik terjemahan. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, kartu pencatat data, bolpoin, pensil dan buku-buku yang relevan yang mendukung sebagai acuan. Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Teknik analisis data menggunakan "*content analysis*" atau analisis isi. Penyajian hasil analisis menggunakan metode informal. Hasil penelitian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) tema dalam *novel Krikil-krikil Pasisir* karya Tamsir AS adalah perjuangan cinta. Tokoh utamanya adalah Manikati, dan tokoh tambahannya yaitu Kaharsidi, Tajupedhet, Markisah, Babah Cwan, Mamah Lidhah, Neli, Samsul, Lik Sani, Truna. Alur yang digunakan adalah alur maju. Latar dibagi menjadi tiga yaitu latar tempat, latar waktu, dan latar sosial. Sudut pandang yang digunakan adalah orang ketiga "dia" maha tahu. (2) Nilai moral yaitu: (a) nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri, meliputi: pemaaf, sabar, percaya diri, khawatir, baik, pandai. (b) Nilai moral hubungan manusia dengan sesama manusia lain dalam lingkup sosial dan hubungan manusia dengan lingkungan alam yang meliputi: suka menasehati, keakraban, perhatian, suka menolong, sopan, berbakti kepada orang tua, sayang kepada anak, patuh kepada nasehat orang tua, rela berkorban, penurut. (c) Nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan, meliputi: bertaubat, berkeyakinan, ingat kepada Allah, beribadah.

**Kata Kunci :**Struktural, Nilai Moral, novel *Krikil-krikil Pasisir*

### **Pendahuluan**

Abrams dalam Nurgiyantoro (2009: 9) menjelaskan kata novel berasal dari bahasa Italia yaitu *novella* yang secara harfiah berarti sebuah karangan baru yang kecil, dan kemudian diartikan sebagai cerita pendek dalam bentuk prosa. Novel mempunyai bentuk fisik yang panjang akan mengurangi kepekaan pembaca terhadap bagian-bagian kecil dari alur cerita (Stanton, 2012: 91). Oleh karena bentuknya yang panjang, novel terkadang kurang diminati oleh sebagian generasi muda di masa sekarang. Selain itu, disebabkan adanya pengaruh modernisasi, seperti adanya *internet, handphone, game online*, serta tayangan-tayangan di televisi yang banyak mengandung kekerasan dan berbau porno. Generasi muda menjadi tidak mengenal

novel sebagai sumber nilai moral yang bisa mengajarkan sopan santun, dan pendidikan karakter.

Novel *Krikil-krikil Pasisir* memiliki tema yang berhubungan dengan kepribadian hidup orang Jawa. Hal ini sesuai dengan tujuan penulis yaitu mengemukakan nilai moral yang mengajarkan tentang hubungan hidup manusia dengan Tuhan, dengan diri sendiri, dengan sesama manusia, dan dengan lingkungan sekitar. Novel *Krikil-krikil pasisir* disajikan menggunakan bahasa yang mudah dipahami, karena pemilihan bahasa yang mudah dimengerti oleh semua kalangan dengan menggunakan bahasa ngoko dan krama. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan unsur intrinsik dan nilai moral yang terkandung dalam novel *Krikil-krikil Pasisir* karya Tamsir AS.

### **Metode penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Bodgan dan Taylor dalam (Ismawati 2011: 10) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari pelaku yang dapat diamati. Sumber data dalam penelitian ini adalah cerita dalam novel *Krikil-krikil Pasisir* karya Tamsir AS yang diterbitkan oleh Balai Pustaka, sedangkan data dalam penelitian ini berupa kutipan-kutipan bagian tertentu dari novel *Krikil-krikil Pasisir* karya Tamsir AS yang mengandung nilai moral dan keseluruhan isi cerita. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Instrumen pendukungnya berupa buku tentang sastra yang menjadi sumber kajian penulis dalam penelitian ini. Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi, diantaranya triangulasi peneliti, metode, teori dan sumber data. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, teknik pustaka, teknik simak catat, dan teknik terjemahan. Teknik analisis yang dipakai dalam penelitian novel *Krikil-krikil Pasisir* karya Tamsir AS menggunakan metode kualitatif dengan teknik “*content analysis*” atau analisis isi. Metode analisis konten (*content analysis*) atau analisis isi ialah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi dengan mengidentifikasi secara sistematis dan obyektif karakteristik khusus dalam sebuah teks (Ismawati, 2011: 81). Penyajian hasil analisis data dalam penelitian ini dengan

menggunakan metode informal. Metode penyajian informal adalah suatu penyajian analisis dengan menggunakan kata-kata biasa tanpa menggunakan rumus atau simbol sehingga pembaca lebih memahami hasilnya karena uraian lebih terperinci, hasil analisis dipaparkan secara deskriptif verbal dengan kata-kata biasa tanpa lambang (Sudaryanto, 1993: 145).

### Hasil penelitian

1. Nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri

Sikap percaya diri dalam novel *Krikil-krikil Pasisir* karya Tamsir AS ditunjukkan oleh Kaharsidi. Hal tersebut terlihat pada kutipan di bawah ini.

***“Percayaa, percayaa bakal mesthi ana dalam! Tenan Kang? He-eh! Wis balia mlebu ngomah....”***

*(Novel Krikil-krikil Pasisir:53)*

**‘Percayaa, percayaa pasti akan ada jalan! Bener Mas? Iya! Sudah kembalilah masuk rumah....’**

Dari kutipan di atas, dapat dijelaskan bahwa Kaharsidi mempunyai sikap percaya diri. Hal tersebut dibuktikan pada kutipan *“Percayaa, percayaa bakal mesthi ana dalam!”*. *‘Percayaa, percayaa pasti akan ada jalan!’*. Kaharsidi meyakinkan dan menenangkan Neli bahwa akan ada jalan keluar dalam menghadapi masalahnya. Kaharsidi sangat percaya diri dia akan bisa menyelesaikan masalahnya. Dengan memiliki sifat percaya diri, maka seseorang akan terhindar dari sifat keragu-raguan dalam bertindak. Seseorang akan merasa bahwa dirinya mampu menghadapi segala permasalahan dengan sikap percaya diri yang mereka miliki.

2. Nilai moral hubungan manusia dengan sesama manusia lain dalam lingkup sosial dan hubungan manusia dengan lingkungan alam

Sikap Patuh dalam novel *Krikil-krikil Pasisir* karya Tamsir As ditunjukkan oleh Neli. Hal tersebut terlihat pada kutipan di bawah ini:

***“Swara tangis mingsek-mingsek, banjur, “Papah meksa aku kudu nglakoni, kang....”***

(*Novel Krikil-krikil Pasisir: 52*)

‘Swara tangis tersedu-sedu, kemudian, “**Papah memaksa saya harus menjalani, mas.....**’

Dari kutipan di atas, dapat dijelaskan bahwa Neli sangat mematuhi nasehat ayahnya. Hal tersebut dibuktikan pada kutipan “*Papah meksa aku kudu nglakoni, kang....*”. Papah memaksa saya harus menjalani, mas.....”. Sikap patuh yang dimiliki oleh Neli ditunjukkan dengan kemauan Neli menuruti keinginan ayahnya. Walaupun Neli tidak menyetujui pendapat ayahnya untuk dijodohkan dengan laki-laki yang tidak dicintainya, akan tetapi Neli berusaha untuk mematuhi perintah ayahnya. Anak merupakan titipan dari Tuhan, akan tetapi sebaik-baiknya anak adalah yang mematuhi nasehat orang tuanya. Karena dengan kepatuhan akan mendatangkan doa yang baik dari orang tua dan keridhoan Tuhan dari buah baktinya kepada orang tua.

### 3. Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Tuhan

Sikap Ingat kepada Tuhan dalam novel *Krikil-krikil Pasisir* karya Tamsir AS ditunjukkan oleh Bu Markisah. Hal tersebut terlihat pada kutipan di bawah ini:

“*Hem...muga-muga si anak lanang kuwi bisa mikul dhuwur ta nduk...ah..ah..weteng ki kok slemat slemet maneh ta..he***Ya Allah...**”

(*Novel Krikil-krikil Pasisir: 17*)

‘Hem...semoga anak lelaki itu bisa mikul dhuwur ya nduk..ah..ah...perut ini kok terasa sakit lagi ya...duh **Ya Allah...**’

Dari kutipan di atas, dapat dijelaskan bahwa Bu Markisah ingat Allah. Hal ini dibuktikan pada kutipan “*Ya Allah...*”. ‘Ya Allah...’. Hal tersebut Bu Markisah ucapkan pada saat dia mengobrol dengan Manikati yang sedang membicarakan Kaharsidi. Bu Markisah mengingat Allah ketika merasakan sakit pada perutnya. Ketika seseorang mengalami musibah atau kemalangan akan selalu mengingat dan mengadu kepada Allah, tetapi apabila dalam keadaan senang akan lupa dengan Allah. Hendaknya dalam kesehariannya seseorang harus selalu ingat kepada Allah baik dalam keadaan senang maupun susah, karena dengan mengingat Allah

seseorang akan lebih hati-hati dalam bertindak sehingga tidak melewati batas norma dan agama.

Hasil penelitian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) tema dalam *novel Krikil-krikil Pasisir* karya Tamsir AS adalah perjuangan cinta. Tokoh utamanya adalah Manikati, dan tokoh tambahannya yaitu Kaharsidi, Tajupedhet, Markisah, Babah Cwan, Mamah Lidhah, Neli, Samsul, Lik Sani, Truna. Alur yang digunakan adalah alur maju. Latar dibagi menjadi tiga yaitu latar tempat, latar waktu, dan latar sosial. Sudut pandang yang digunakan adalah orang ketiga "dia" maha tahu. (2) Nilai moral yaitu: (a) nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri, meliputi: pemaaf, sabar, percaya diri, khawatir, baik, pandai. (b) Nilai moral hubungan manusia dengan sesama manusia lain dalam lingkup sosial dan hubungan manusia dengan lingkungan alam yang meliputi: suka menasehati, keakraban, perhatian, suka menolong, sopan, berbakti kepada orang tua, sayang kepada anak, patuh kepada nasehat orang tua, rela berkorban, penurut. (c) Nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan, meliputi: bertaubat, berkeyakinan, ingat kepada Allah, beribadah.

### **Simpulan**

Berdasarkan rumusan masalah, nilai moral pada penelitian ini terdapat tiga nilai moral yaitu: (a) Nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri meliputi: pemaaf, sabar, percaya diri, khawatir, baik, pandai. (b) Nilai moral hubungan manusia dengan sesama manusia lain dalam lingkup sosial dan hubungan manusia dengan lingkungan alam yang meliputi: suka menasehati, keakraban, perhatian, suka menolong, sopan, berbakti kepada orang tua, sayang kepada anak, patuh kepada nasehat orang tua, rela berkorban, penurut. (c) Nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan, meliputi: bertaubat, berkeyakinan, ingat kepada Allah, beribadah.

**Daftar Pustaka**

- Ismawati, Esti. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Stanton, Robert. 2012. *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sudaryanto. 1993. *Metode Dan Aneka Teknik Analisis Bahasa Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press